#### **BAB IV**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada sub bab ini, peneliti akan mendiskripsikan dan mendiskusikan hasil dari penelitian. Seperti halnya yang telah si peneliti sebutkan pada bab sebelumnya bahwa si peneliti ingin mengetahui penerapan atau pengimplimentasian dari penggunaan VCD ( video compact disk ) pada pembelajaran mengaji Al Qur'an yang dilaksanakan pada siswa kelas II MI YAUMI serta untuk mengetahui partisipasi dan pemahaman siswa dalam mengaji Al Qur'an menggunakan media VCD ( video compact disk ), pada penelitian ini si peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memhami bacaan Al Qur'an. Dan hasilnya, si peneliti menyajikan hasil penelitian yang telah dilasanakan beserta analisis data yanag telah dikumpulkan melalui pre test, tiga kali percobaan, dan post test.pre test yang dimaksud di sini adalah analisis dari preliminary test. Tiga percobaan sebagai proses belajar mengajar dan penilaian test yang disebut sebagai penerapan dari siklus penelitian. Sedangkan deskripsi dari hasil test yang ada adalah sebagai post test.

## B. Analisis dari preliminary test

Pada activitas ini, guru sedang melaksanakan proses belajar mengajar seperti biasanya, sedangkan para siswa mengerjakan tugas (latihan ) yang ada dalam text buku. Si peneliti memberikan latihan test membaca pada surat Al Ikhlas dan An Nas yang diikuti oleh 18 siswa dari kelas II MI YAUMI. Dalam test latihan membaca tersebut aspek yang dinilai adalah kefasihan , tajwid serta kelancaran dalam membaca Al Qur'an. Tujuan si peneliti melaksanakan test ini adalah untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an pada surat Al Qadr.

Berdasarkan pengamatan dari kegiatan ini, kebanyakan siswa siswi kesulitan dalam membaca Al Qur'an yang telah diteskan. Hal ini dilihat dari wajah dan penampilan mereka yang masih nerves dan banyak kesalahan serta kekliruan dalam melafadzkan ayat yang diteskan ketika membaca Al Qur'an sehingga hasilnya pun yang mereka

peroleh masih rendah. Hasil dari penelitian pada preliminary test ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	JUMLAH NILAI
1	40	1	40
2	45	4	180
3	50	7	350
4	55	2	
5	60	4	110
			240
	JUMLAH		920

Setelah melakukan test ini pada siswa, si peneliti menganalisa hasil test yang telah dilasanakan oleh siswa dengan penghitungan rata-rata nilai siswa yang telah mereka peroleh. Untuk penghitunagn nilai, si peneliti menggunakan rumus penghitungan nilai sebagai berikut :

Rata-rata nilai siswa itu diperoleh dari jumlah nilai dibagi jumlah siswa

Rata-rata nilai siswa pada preliminary test,yang mana surat Al Qur'an yang diteskan adalah Al Qadr adalah 51,1. Ini berarti bahwa hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini adalah masih rendah.

Hasil dari pre test ini belum memuaskan bagi si peneliti, guru dan siswa. Si peneliti juga sadar bahwa siswa masih kesulitan dalam membaca Al Qur'an, baik dari segi Kefasihan, Tajwid maupun kelancaran.

# C. . Analisis siklus pertama

Di siklus ini, si peniliti akan memfokuskan pada proses belajar mengajar mengaji Al Qur'an dan penilaianya. Pada kegiatan ini, guru telah mengajar membaca Al Qur'an menggunakan VCD ( Video Compact Disk ), kemudian meminta siswa untuk menirukan bacaan surat-surat pendek yang ada pada VCD tersebut.

Ketika siswa telah selesai menirukan bacaan yang ada pada VCD, guru dan siswa mendiskusikan materi yang ada pada bacaan Al Qur'an tersebut.. setelah guru dan siswa selesai mendiskusikan , guru mencoba untuk menguji atau memberikan test pada siswa untuk membaca Al Qur'an pada surat Al Kafirun tersebut satu per satu sambil guru menilai hasil bacaan mereka.

Ternyata, pada saat siswa membacakan surat-surat pendek yang telah mereka perdengarkan bersama-bersama tadi, mereka masih menjumpai kesulitan dalam melafadzkannya, hal ini bisa dilihat dari cara mereka membacakan surat pendek tersebut, walaupun mereka masih melakukan kesalahan dalam membaca saat ditest oleh guru, namun sudah ada perkembangan atau kemajuan dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini bisa dilihat dari nilai yang mereka peroleh.Hasil dari penelitian pada siklus pertama ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

SIKLUS PERTAMA

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	JUMLAH NILAI
1	50	3	150
2	55	4	220
3	60	4	240
4	65	4	260
5	70	2	140
6	75	1	75
	JUMLAH		1085

Untuk penghitunagn nilai, si peneliti menggunakan rumus penghitungan nilai sebagai berikut :

Rata-rata nilai siswa itu diperoleh dari jumlah nilai dibagi jumlah siswa

Dari data diatas, bahwa rata-rata nilai siswa yang telah dicapai pada siklus pertama ini adalah 60,2. Pada siklus ini termasuk pengimplementasian dari metode VCD (Video

Compact Disk ) pada pembelajaran membaca Al Qur'an yang focus pada surat Al Kafirun . Pada test ini, para siswa kesulitan untuk melafadzkan ayat-ayat Al Qur'an yang mempunyai bacaan panjang (Mad), seperti halnya bunyi ayat Yaa pada permulaan ayat yang terdapat pada surat Al Kafirun.tetapi juga ada siswa yang bisa memperoleh nilai yang bagus pada test ini.

### D. Analisis Siklus Kedua

Dalam siklus ini, si peneliti menjelaskan lebih detail mengenai bacaan,kefasihan dalam membaca Al Qur'an sebelum fokus pada materi test yang berikutnya. Pada siklus sebelumnya, kendala yang dihadapi para siswa adalah bacaan yang cara membacanya harus panjang (Mad), maka dalam hal ini, guru menjelaskan bacaan yang ada dalam lingkup aspek Tajwid terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke materi test selanjutnya. Pada siklus kedua ini, guru tidak hanya menjelaskan mengenai Tajwid bab Mad saja, melainkan juga cara berhenti di akhir ayat (Waqof). Adapun surat yang ditestkan pada siklus ini adalah surat Al Ma'un, dalam test ini, yang mana siswa menirukan bacaan surat-surat yang telah mereka perdengarkan dari VCD Al Qur'an tersebut.

Mayoritas para siswa pada siklus kedua ini telah mengalami peningkatan yang lumayan signifikan dibandingkan pada siklus pertama, hal ini dibuktikan dengan sedikitnya kesalahan yang dilakukan siswa dalam membacakan surat-surat Al Qur'an yang telah diteskan serta lancarnya cara membaca Al Qur'an mereka. Dari aspek lain juga bisa dibuktikan dengan adanya peningkatan dari nilai yang telah mereka peroleh.

Hasil dari penelitian pada siklus kedua ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	JUMLAH NILAI
1	55	2	110
2	60	1	60
3	65	5	
4	70	5	325
5	75	2	350
6	80	2	150
U	00	2	

7	85	1	160
			85
	JUMLAH	18	1240

Untuk penghitunagn nilai, si peneliti menggunakan rumus penghitungan nilai sebagai berikut:

Rata-rata nilai siswa itu diperoleh dari jumlah nilai dibagi jumlah siswa

Dari analisis diatas menunjukan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus kedua ini adalah 68,9. Hasil nilai yang diperoleh siswa pada siklus ini lebih baik dari pada siklus-siklus sebelumnya, kemampuan membaca Al Qur'an siswa ini mengalami peningkatan sedikit demi sedikit.

Sebagai bahan pendukung data pada siklus ini, si peneliti telah melakukan wawancara pada sebagian siswa yang mana kaitanya dengan proses penilitian ini, seperti :

- 1. Nilai yang telah mereka peroleh pada siklus sebelumnya.
- 2. Alasan mengapa mereka mendapatkan nilai seperti itu.
- 3. Pendapat mereka tentang materi test yang telah guru berikan.

Dari pendapat siswa diatas,si peneliti telah mencatat beberapa hal penting kaitanya dengan argumen siswa. Mereka mendapatkan nilai rendah pada siklus-siklus sebelumnya karena belum memahaminya bacaan yang ada pada ilmu tajwid serta seringnya kesalahan mereka saat mengaji Al Qur'an dengan bacaan yang fasih dan benar.

Dari data diatas,si peniliti telah mengetahui bahwa mereka mempunyai kendala mengenai ilmu tajwid kettika belajar mengaji. Dari masalah ini, si peneliti akan lebih memberikan ilmu-ilmu baru yang lebih mudah dipahami oleh mereka dalam siklus berikutnya.

## E. Analisi siklus ketiga

Dalam siklus ketiga ini, guru mengulas atau mengulangi penjelasan materi sebelumnya dan memberikan test pada surat Al Fiil. Seperti halnya telah peniliti sebutkan pada pembahasan sebelumnya bahwa para siswa mengalami kesulitan-kesulitan ketika proses belajar membaca Al Qur'an. Sebelum guru memberikan test membaca Al Qur'an, terlebih dahulu memutar VCD Al Qur'an pada surat Al Fiil tersebut sebanyak dua kali, dikandung maksud para siswa supaya mempunyai kesempatan yang lebih dalam memperhatikan dan mendengarkan bacaan Al Qur'an sebelum mereka dites oleh guru. Setelah mereka selesai, guru meminta mereka untuk membacakan surat Al Fiil secara bersama-sama.

Ketika test berlangsung, sedikit sekali siswa yang mengalami kesulitan membaca,dan bisa dikatakan pada siklus ketiga ini cara membaca Al Qur'an siswa sudah mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya. Hal ini bisa dilihat dari respon mereka dalam mengikuti pembelajaran membaca Al Qur'an pada siklus ini sangatlah benar-benar antusias dan tidak ada satu pun siswa yang nerves dalam membacakan Al Qur'an tersebut, dan juga bisa dibuktikan dengan bukti fisik yaitu nilai-nilai mereka mayoritas sudah diatas rata-rata maupun KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada Mata Pelajaran Al Qur'an kelas II MI YAUMI ini.:

Hasil dari penelitian pada siklus ketiga ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	JUMLAH NILAI
1	60	1	60
2	65	2	10
3	70	5	350
4	75	6	450
5	80	2	160
6	85	2	170
	JUMLAH	18	1320

Untuk penghitunagn nilai, si peneliti menggunakan rumus penghitungan nilai sebagai berikut:

Rata-rata nilai siswa itu diperoleh dari jumlah nilai dibagi jumlah siswa

Dari analisis diatas menunjukan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus ini adalah 73,3. dan proses dari siklus ketiga ini juga disebut sebagai implementasi atau action dalam siklus penelitian, yang mana hasilnya jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya. Si peneliti melihat proses dan hasil penelitian ini bisa menyimpulkan bahwa masalah-masalah yang dihadapi siswa selama ini adalah kurang lancarnya kemampuan mereka dalam membaca Al Qur'an dan kurang pahamnya mereka pada aspek Tajwid, sehingga dengan menggunnakan VCD Al Qur'an yang memfokuskan pada materi Al Qur'an pada siswa kelas II MI YAUMI ini.